

Peningkatan Keterampilan Proses Sains Menggunakan Model Inkuiri Terbimbing dan *Performance Assesment* pada Siswa XI IPA 1 SMA Kristen 1 Salatiga Tahun Ajaran 2016/2017

Siti Mayang Mangurai

Universitas Kristen Satya Wacana

Corresponding author: 432013015@student.uksw.edu

Abstract: This research aims to understand the increase in skill the process of science students with a guided inquiry model and performance assessment and the implementation of guided inquiry model and performance assessment to students of class XI IPA Christian High School 1 Salatiga . Skills of the research process are studied consisting of observing, hypothesizing, questioning, applying concepts, communicating, and practicing with minimum criteria for psychomotor criteria for 73. The type of research used is classroom action research with data triangulation research technique, in the form of questionnaire instrument, interview sheet, observation sheet, student performance assessment result, and supporting data in the form of documentation. The results showed that the results of the students' science process skills experienced an increase in each cycle. In the first cycle the percentage of science-process skills acquired was 63%. The second cycle percentage increased by 3% to 66%, and the third cycle became 78%. The percentage earned is included in either category. The data is supported with the result of the percentage of observation sheet of learning implementation that is 15% in cycle I, 16% in cycle II, and 20% in cycle III. Student learning outcomes also increased from 77% in cycle I to 87% in cycle II and III. Student's science process skills can be developed using guided inquiry learning model with performance assessment. Guided inquiry models also familiarize students to play an active role in all learning activities and practicum conducted by students, so that students not only understand the material but also skillfully using laboratory tools..

Keywords: Guided Inquiry, KPS, Performance Assessment, Student

Dipublikasikan di:

EDUSAINS (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta) (VOL 10, NO 1 Juni, 2018)
<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/edusains/index>

DISKUSI

Muhammad Zaini

Saran:

Alangkah lebih baik jika diperhatikan juga keterampilan berpikir kritis ataupun kemampuan berkreasi

Pertanyaan:

Bagaimana langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan? Penilaian seperti apa yang dilakukan?

Jawaban:

Menggunakan performance Assesment untuk membantu siswa memahami soal soal analisis. Penelitian yang dilakukan yakni inquiry terbimbing dilakukan saat pembelajaran (praktikum). Penelitian tersebut dibantu oleh observer dan kamera video untuk

membantu penilaian. Adapun langkah – langkah pembelajaran yang dilakukan sesuai sintaks inquiry terbimbing yaitu mengamati, menanya, melakukan praktikum, menentukan konsep, dan menentukan kesimpulan sesuai dengan KPS.

Norhasanah

Pertanyaan:

Di kegiatan inquiry dilakukan saat LKS atau seperti apa? Inquiry terbimbing yang dinilai yang mana ?

Jawaban:

Inquiry terbimbing dinilai dari awal pembelajaran sudah dilihat (seperti mengamati, hipotesis, dan lain – lain) , maka kami ingin meningkatkan KPS. Untuk LKS nya seperti biasa. LKS yang digunakan ada 2



macam yaitu LKS saat menerapkan konsep dan LKS saat praktikum.

Sofiyati Awaliya

Pertanyaan:

- a. Peningkatan Inquiry terbimbing dengan materi apa?
- b. Langkah – langkah nya bagaimana?

Jawaban:

- a. Peningkatan Inquiry terbimbing dengan 2 materi yaitu system golongan darah dan system pernapasan. Setiap siklus menghabiskan 12 jam pelajaran, dibagi mejadi 2 bagian.
- b. Dari awal menggunakan apersepsi, ada langkah – langkah dan permasalahan yang ditemukan. Guru membimbing dan mengarahkan siswa tentang materi apa yang akan dipelajari. Kemudian praktikum, lalu diberi LKS lagi setelah selesai dilanutkan dengan diskusi dan penarikan kesimpulan. Siswa – siswa sangat aktif, dan guru hanya membimbing saja, sehingga disebut sebagai inquiry terbimbing

Feedback:

Penerapan inquiry terbimbing tersebut dilakukan secara individu atau kelompok?

Jawaban:

Penerapan inquiry terbimbing tersebut dilakukan secara kelompok, tetapi dalam mengerjakan LKS secara individu